

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian di TK Muara Kasih menunjukkan bahwa teknik usap abur berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Menggunakan uji statistik parametrik *Paired Sample T-test*, nilai taraf signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif. Temuan ini menegaskan bahwa teknik usap abur secara positif memengaruhi kemajuan motorik halus pada anak-anak usia 5-6 tahun di TK Muara Kasih. Hasil ini mendukung efektivitas teknik usap abur dalam pendidikan anak usia dini, menyarankan penerapannya yang lebih luas dalam praktik pendidikan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. Penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur mengenai strategi pembelajaran motorik halus, tetapi juga mendorong adopsi teknik usap abur sebagai komponen integral dari kurikulum pendidikan anak usia dini.

B. Saran

Setelah meneliti pengaruh teknik usap abur terhadap perkembangan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muara Kasih, peneliti merekomendasikan hal berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menerapkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motorik halus anak.
2. Bagi anak diharapkan lebih serius dan fokus pada saat pembelajaran melalui teknik usap abur agar motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.
3. Pada kegiatan pembelajaran di TK Muara Kasih disarankan menggunakan teknik usap abur untuk dijadikan pilihan mengajar pada saat proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan motorik halus anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti, dapat membandingkan beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak sebagai rekomendasi metode yang efektif.